

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif ini dilakukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: (1) data yang dikumpulkan merupakan data diskriptif yaitu berupa kata-kata dan tindakan-tindakan subyek yang diwawancarai atau diamati; (2) penelitian ini memberikan gambaran apa adanya mengenai bimbingan untuk mengembangkan karakter Islami melalui pendekatan ekologis di TK Khas *Daaarut Tauhid* yang menjadi subyek penelitian; (3) penelitian ini bermaksud mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang alami tanpa ada rekayasa atau manipulasi; (4) aspek-aspek yang dikaji dapat dipelajari secara mendalam, menyeluruh, terinci dan bersifat pribadi.

Berdasarkan pada situasi permasalahan yang dikaji maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. (*case study*) dengan pertimbangan penelitian ini ingin memahami secara lebih mendalam suatu fenomena khusus atas suatu hal atau peristiwa yang unik dalam hal ini terkait pelaksanaan program bimbingan konseling dengan pendekatan ekologis untuk pengembangan karakter Islami bagi anak usia dini di TK Khas *Daarut Tauhiid*. Dalam studi kasus penelitian akan menfokuskan penemuan (*discovery*), wawasan (*insight*) dan pemahaman (*understanding*) dalam suatu peristiwa/ kasus secara intensif, rinci dan mendalam. Dengan studi kasus inilah peneliti juga bisa memungkinkan melakukan penyelidikan suatu fenomena

kontemporer termasuk dalam merespon isu bimbingan pengembangan karakter Islami dalam realitas konteksnya.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Khas Daarut Tauhiid, yang beralamat di jl Gegerkalong girang no.55j Komplek MIDC Bandung, Propinsi Jawa Barat. Pemilihan TK Khas Daarut Tauhiid tersebut tak lepas dari keunikan sekolah tersebut dalam konteks kontribusinya mengembangkan karakter Islami anak didik dengan dukungan lingkungan yang mencerminkan budaya Islam yang begitu kuat. Di samping itu pemilihan TK Khas Daarut Tauhiid sebagai sasaran penelitian juga sejalan dengan alasan riset kualitatif yang menekankan pentingnya sampel purposif (teoretis) yang meliputi pertimbangan: (1) Sebagai kasus yang luar biasa, aneh, atau unik; (2) merupakan kasus yang spesifik; (3) memungkinkan adanya aplikasi secara maksimal dari temuan terhadap kasus kritis; (4) menarik perhatian terhadap studi yang sedang dilakukan; (5) alasan kemudahan (Alwasilah, 2002). Dengan beberapa pertimbangan tersebutlah yang meyakinkan peneliti bahwa sasaran penelitian berikut masalah yang diangkat sesuai dengan metodologi yang dikedepankan dan memiliki relevansi kontekstual dalam merespon gerakan nasional pengembangan karakter dan budaya bangsa.

2. Subyek Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, subyek atau sumber data dalam penelitian ini adalah Anak-anak yang secara resmi tercatat sebagai siswa TK

Khas Daarut Tauhiid Bandung, lebih difokus pada kelas B (0 Besar), yang berjumlah 21 siswa. secara rinci Pemilihan ini dilakukan dengan pertimbangan siswa kelas B kebanyakan berasal dari kelas A TK Daarut Tauhid juga, sehingga secara otomatis siswa ini telah lebih lama berada dalam lingkungan ekologis Daarut Tauhid. Data 21 siswa kelas B yang menjadi subyek penelitian tercantum di lampiran I.

Selain siswa kelas B dalam penelitian ini guru pembimbing kelas B yang berjumlah 3 orang juga turut menjadi subyek penelitian. Pertimbangan memasukkan guru pembimbing dalam subyek penelitian ini adalah karena guru yang setiap hari mendidik dan menjadi pembimbing anak-anak di sekolah. Dalam hal ini guru bertindak sebagai pembimbing dalam membantu pengembangan karakter anak usia dini, mengkondisikan lingkungan (ekologi) dengan berbagai kegiatan yang dilakukan di TK Khas Daarut Tauhiid. Kegiatan belajar mengajar diteliti dengan menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi.

C. Pengembangan Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan data yang valid untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid tersebut dibutuhkan alat dan teknik pengumpul data yang valid pula. Sehubungan dengan hal tersebut, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data, artinya bahwa peneliti sendiri yang terjun langsung dalam lokasi penelitian untuk merekam data selama penelitian. Proses

pengumpulan data peneliti menggunakan tiga teknik yaitu; observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk melihat secara langsung berbagai kegiatan anak-anak termasuk perilaku dan kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan dalam lingkungan sekolah TK Khas Daarut Tauhiid Bandung, dalam rangka pembentukan karakter anak usia dini. Teknik observasi ini juga dilakukan untuk melihat proses kegiatan belajar mengajar dan kurikulum yang diterapkan dalam TK Khas Daarut Tauhiid tersebut. Berikut adalah kisi-kisi dalam pengembangan karakter anak usia dini

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini

Aspek	Indikator
Pengembangan Karakter Islami dalam Hubungan Cinta Kepada Allah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan dua kalimat Syahadat 2. Mendirikan shalat 3. Puasa (latihan puasa) 4. Ibadah haji (latihan manasik haji) 5. Berdo'a 6. Membaca Al-Qur'an
Pengembangan Karakter Islami dalam Hubungan Cinta Kepada Rasulullah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersholawat 2. Cerita tentang sejarah nabi 3. Peringatan Maulud Nabi
Pengembangan Karakter Islami Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kejujuran 2. Mengembangkan kemandirian 3. Mengembangkan empati dan kasih sayang 4. Mengembangkan sikap toleransi 5. Mengembangkan sifat dermawan 6. Menjaga kesehatan diri
Pengembangan Karakter Islami Hubungan Manusia dengan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cinta Alam 2. Melestarikan flora 3. Menyayangi fauna

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Kegiatan wawancara memungkinkan responden untuk mengungkapkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan apa yang diketahui, dirasakan, dialami atau dipikirkan. Dari kegiatan wawancara ini diharapkan akan terkumpul data antara lain tentang; 1) Gambaran/ kondisi lingkungan dalam mendukung pengembangan karakter islami peserta didik di TK Khas Daarut Tauhiid. 2) Untuk memperoleh informasi empirik tentang upaya guru dalam mengkondisikan lingkungan belajar sehingga mampu mengembangkan kebiasaan bagi anak-anak untuk berperilaku yang baik dalam bingkai pembangunan karakter Islami yang kuat di TK Khas *Daarut Tauhiid*. 3) Untuk memperoleh informasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi guru dalam membantu pengembangan karakter Islami peserta didik di TK Khas Daarut Tauhiid.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk menggali data informasi mengenai keberadaan TK Khas Daarut Tauhiid Bandung yang terkait dengan sejarah, data guru dan staf tata usaha, data keadaan siswa setiap tahun ajarannya, keadaan fisik sekolah dan kurikulum yang digunakan sebagai acuan pembelajaran.

D. Keabsahan Penelitian

Tingkat keabsahan data dalam penelitian kualitatif terletak pada teknik pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan. Untuk meningkatkan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa teknik dan langkah-langkah sebagai berikut.

1. *Pengumpulan data yang relatif lama*

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Perpanjangan pengamatan ini peneliti lakukan karena meskipun sebelumnya peneliti telah melakukan observasi awal di TK Khas Daarut Tauhiid ini selama kurang lebih dua tahun, perpanjangan ini dilakukan mengingat pada penelitian awal, data yang terkumpul masih berupa data dan pengamatan secara umum, untuk itu peneliti merasa perlu untuk menggali lebih jauh data-data terutama yang berkaitan dengan bimbingan ekologis untuk membantu meningkatkan pengembangan karakter pada anak-anak TK Khas Daarut Tauhiid ini, untuk itu peneliti merasa perlu untuk lebih fokus lagi dan meningkatkan perpanjangan waktu lima bulan lagi.

2. *Strategi multi metode*

Dalam penelitian ini digunakan paduan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi dan penggunaan sumber (guru pembimbing dan siswa kelas B TK Khas Daarut Tauhiid) dalam pengumpulan data dan analisis data.

3. *Bahasa subyek penelitian kata demi kata*

Untuk mendapatkan rumusan dan kutipan yang rinci peneliti merekam bahasa subyek penelitian (khususnya guru pembimbing) kata demi kata, kemudian mentranskrip dalam bentuk tulisan. Peneliti juga mengamati kejadian-kejadian, kondisi lingkungan kemudian mencatat apa yang dilihat, didengar, dirasakan sesuai keadaan yang terjadi tanpa ada unsur rekayasa.

4. *Pencatatan data mekanik*

Untuk menjaga keaslian sebuah data yang didapatkan dari lapangan, maka peneliti menggunakan sebuah alat perekam foto, video dan audio, yang digunakan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan yang terjadi di TK Khas Daarut Tauhiid

5. *Pengecekan anggota (member check)*

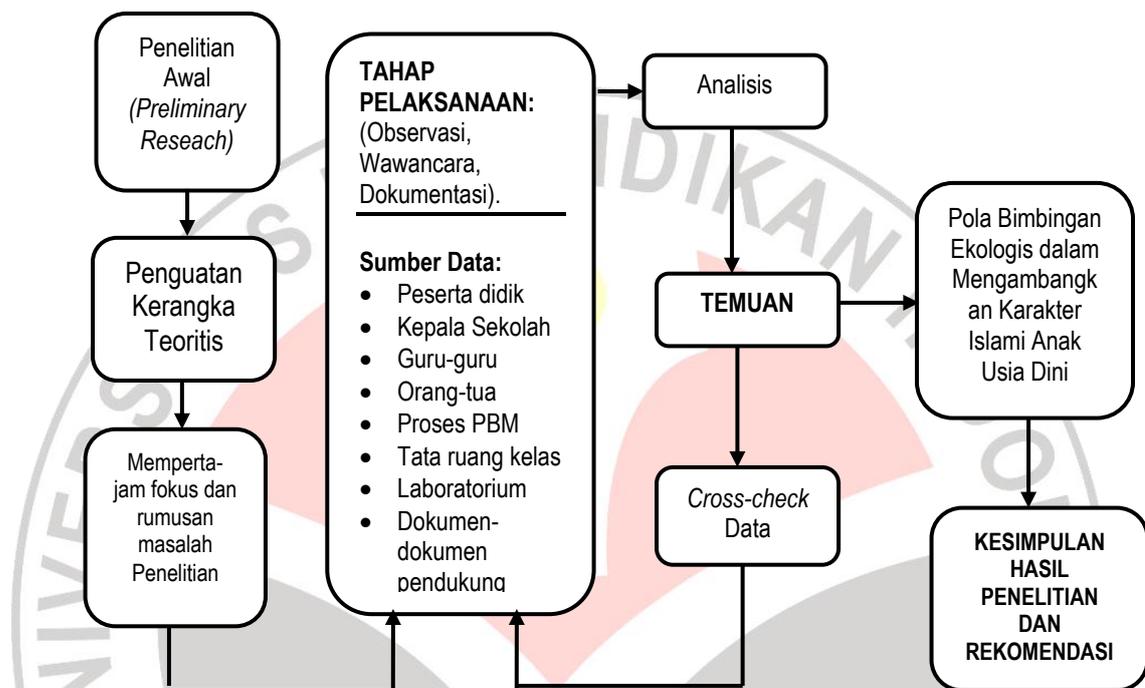
Pengecekan data oleh sesama anggota selama pengumpulan dan analisis data. Dalam hal ini yang dimaksud anggota adalah rekan-rekan sejawat peneliti khususnya para pakar pengembangan pendidikan karakter untuk anak usia dini, juga para dosen pembimbing penelitian.

6. *Reviu subyek penelitian*

Peneliti melakukan pengecekan kembali dengan cara bertanya kepada subyek penelitian untuk mengoreksi data, melakukan sintesis semua hasil wawancara dan observasi

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dan kegiatan penelitian secara sederhana dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut.



Bagan 3.1
Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tahapan riset studi kasus sebagai berikut.

1. Pemilihan kasus: dalam pemilihan kasus ini didasari pada suatu fokus tertentu dan bukan secara asal. Fokus yang dimaksud dalam hal ini adalah menemukan informasi empirik baik berupa strategi, prinsip-prinsip, struktur lingkungan atau sistem manajemen dalam pelaksanaan intervensi bimbingan untuk mengembangkan karakter Islami bagi anak-anak TK melalui pendekatan ekologis di TK Khas Daarut Tauhiid Bandung.

2. Pengumpulan data: dalam pengumpulan data digunakan metode observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Melalui observasi secara cermat diamati berbagai fenomena budaya, lingkungan sosial, fisik maupun spiritual dalam proses bimbingan di TK Khas Daarut Tauhiid Bandung. Sehingga dalam observasi ini lebih menyangkut pada penggalian data-data yang bersifat kongrit dan empirik. Sedangkan data-data yang bersifat abstrak menyangkut makna, pandangan hidup atau nilai peneliti memperdalamnya dengan metode wawancara kepada informan kunci dan sejarah karir. Yang dimaksud informan kunci dalam hal ini adalah kepala sekolah, para guru dan anak-anak kelas B. Sedangkan informan pendukung didapatkan dari sebagian orang tua dan pihak-pihak terkait. Sedangkan metode observasi dan wawancara yang didapatkan akan diperkaya dengan berbagai data dokumentasi.
3. Analisis data: setelah data terkumpul dapat dimulai dengan mengagregasi, mengorganisasi, dan mengklasifikasi data. Agregasi merupakan proses mengabstraksi hal-hal khusus menjadi hal-hal umum guna menemukan pola umum data. Data dapat diorganisasi secara kronologis, kategori atau dimasukkan ke dalam tipologi. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan;
4. Perbaikan (*refinement*): meskipun semua data telah terkumpul, dalam pendekatan studi kasus tetap dilakukan upaya penyempurnaan atau penguatan (*reinforcement*) data baru terhadap kategori yang telah

ditemukan. Pengumpulan data baru tidak menutup kemungkinan untuk kembali ke lapangan, membuat kategori baru untuk menyempurnakannya.

5. Penulisan laporan: dalam penulisan laporan ini dideskripsikan suatu gejala atau kesatuan sosial secara jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami seluruh informasi penting dalam suatu uraian yang logis dan bisa dipertanggungjawabkan.

